

## ABSTRAK

Telah dilakukan uji perbandingan daya peredaman radikal bebas dari senyawa rutin dengan aglikonnya, kuersetin. Penelitian ini menggunakan metode DPPH (1,1 Diphenyl-2-Picryl Hidrazyl) secara spektrofotometri tampak. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui daya peredaman radikal bebas dari senyawa rutin dan aglikonnya, serta untuk membandingkan besar daya peredaman dari kedua senyawa tersebut. Senyawa rutin yang digunakan merupakan senyawa murni, dan aglikonnya didapat dengan menghidrolisis senyawa rutin tersebut secara hidrolisis asam. Sebagai pelarut dalam proses hidrolisis ini digunakan metanol:HCl 2N (1:1), kemudian dilakukan uji secara KLT dan spektrofotometri tampak untuk membuktikan terbentuknya aglikon. Uji aktivitas peredaman DPPH menggunakan pelarut metanol dan absorbansi diukur dengan spektrofotometer Hitachi U-2001. Parameter yang diukur dari penelitian ini adalah harga  $EC_{50}$ , dimana  $EC_{50}$  adalah konsentrasi senyawa yang dapat mereduksi intensitas warna DPPH menjadi setengahnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa senyawa rutin memiliki daya peredaman radikal bebas terhadap DPPH dengan nilai  $EC_{50}$  sebesar 18,84 bpj dan senyawa kuersetin dengan nilai  $EC_{50}$  sebesar 13,71 bpj yang berbeda bermakna secara statistik uji t-test ( $\alpha = 0,05$ ). Dari hasil ini dapat diketahui bahwa daya peredaman radikal bebas dari senyawa kuersetin lebih besar daripada senyawa rutin.

